

Kapolres Ponorogo Ajak Tokoh Agama Tangkal Radikalisme dan Terorisme

written by Ahmad Fairozi

Harakatuna.com. Ponorogo - Dimulainya pelaksanaan kegiatan Operasi Bina Waspada Semeru Tahun 2019 dalam menangkal Radikalisme/[Terorisme](#) dan Intoleransi [Kapolres Ponorogo](#) AKBP Arief Fitrianto.,S.H.,S.I.K., M.M, memerintahkan Polsek Jajaran untuk melaksanakan Sosialisasi kepada Masyarakat.

Menindak lanjuti hal tersebut Kapolsek Jenangan Akp Darmana bersama Anggota melakukan anjungsana dan silaturahmi dengan tokoh agama/ulama di Ponpes At Taqwa di Desa Pintu Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo, hari Selasa 12/11/2019.

Pasalnya selauruh jajaran satuan pemerintah dari pusat sampai daerah berkomitmen akan bergerak menuntaskan radikalisme dan terorisme. Sehingga menjadi kesadaran bersama untuk menggalakkan kegiatan di berbagai tempat.

Kegiatan tersebut guan mendukung kegiatan Ops Bina Waspada yang digelar Polres ponorogo dalam Rangka Menangkal Radikalisme/Terrorisme. Kasus intoleransi dengan berbagai motifnya semakin marak di tengah masyarakat yang sudah mana dan kondusif. Termasuk di Ponorogo dan sekitarnya.

Kapolsek Jenangan Akp Darmana sh mengajak agar para tokoh agama berperan serta Menjaga dan Memelihara Kamtibmas di Wilayah Hukum Polsek Jenangan dan mewaspadaai dan Menangkal Paham Radikalisme/Terrorisme dan Intoleransi.

Sementara itu menanggapi hal tersebut, Kh Sukir selaku pengurus Ponpes At Taqwa / Kepala Sekolah SMPIT At Taqwa sangat mengapresiasi langkah Polri dengan adanya Program Operasi Bina Waspada Karena sejalan dengan angan-anganya bahwa NKRI Harga Mati.

“Akan kami sampaikan ke Masyarakat, kita harus Pancasila dan NKRI harga mati demi terciptanya situasi yang aman, tenteram dan nyaman. Jangan sampai

pemerintah kecolongan seperti kejadian di negara di Negara lain, karena masalah kecil dibiarkan sehingga terjadi perang saudara,” ungkap KH Sukir